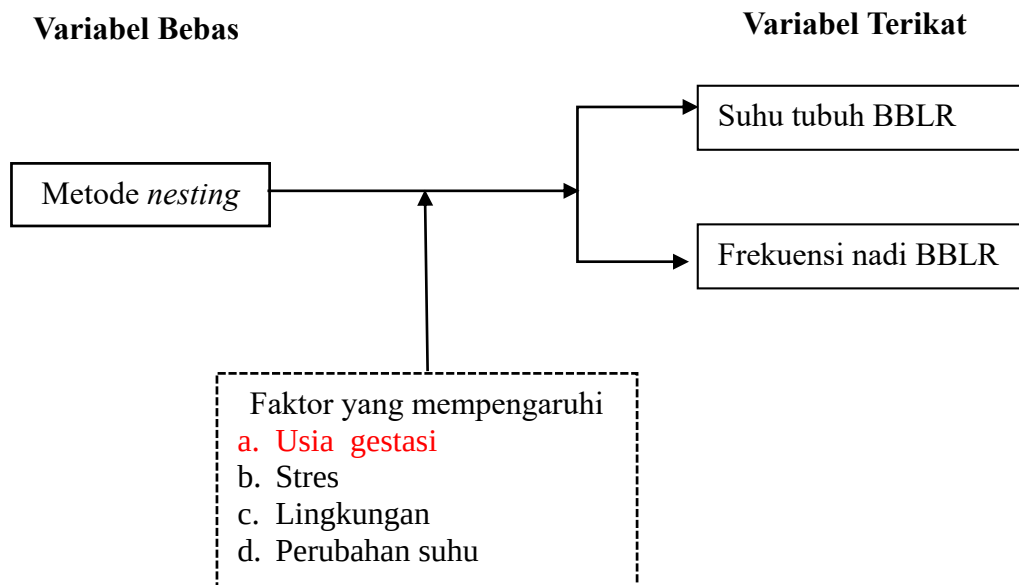


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Teori

Kerangka konsep merupakan sesuatu yang abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2017). Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini.



Gambar 2 Kerangka Konsep

Keterangan :

- : Variabel Diteliti
- : Variabel Perancu
- : Berhubungan

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang atau objek dengan orang atau objek yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *nesting*

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu suhu tubuh BBLR dan frekuensi nadi BBLR.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	cara dan alat pengukuran data	Skala ukur
Stabilitas Suhu tubuh BBLR	Keadaan suhu tubuh bayi BBLR setelah dilakukan nesting yang diukur setiap hari dengan termometer digital dengan hasil yaitu: 1. Hipotermia suhu $< 36,4^{\circ}\text{C}$ 2. Normal $36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$ 3. Hipertermia $> 37,5^{\circ}\text{C}$	Mengukur suhu aksila bayi setelah dilakukan nesting selama 30-60 menit Termometer digital sudah dikalibrasi	Ordinal
Frekuensi Nadi BBLR	Keadaan denyut jantung bayi BBLR per menit setelah dilakukan nesting dengan hasil yaitu: 1. Bradikardia < 100 x/menit 2. Normal 100-200 x.menit 3. Takikardia > 200	Menghitung denyut jantung selama 60 detik setelah nesting Alat Oksimetri yang sudah dilakibrasi	Ordinal
Nesting	Pemberian posisi fleksi dengan menggunakan gulungan kain atau alat bantu yang membentuk batas di sekitar tubuh bayi yaitu : 1. Dilakukan 2. Tidak Dilakukan	Observasi pelaksanaan prosedur nesting sesuai SOP Lembar observasi	Nominal